

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Idfan Abu Hazis Universitas Panca Sakti Bekasi idfanabuhazis@gmail.com	ISSN: 2807-9558 Vol. 3, No. 3 Desember 2023 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hazis, I. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 103-107.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif, instrument didapat skala sikap dengan model likert. Teknik penelitian ini menggunakan random sampling jenuh dengan responden sebanyak 36 siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat hasil pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai Fhitung 34,605. Sehingga tingkat signifikan senilai $0,00 < 0,05$, sehingga model regresi signifikan yang dipergunakan untuk memperkirakan variabel lingkungan sekolah atau juga bisa dikatakan terdapat pengaruh variabel lingkungan sekolah (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Berdasarkan analisis uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$, $df_1 = 1$, $df_2 = 84$) = ttabel sebesar 3,95 dan diperoleh nilai thitung variabel lingkungan sekolah 5,883. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni $5,883 > 3,95$, artinya lingkungan sekolah (X) ada pengaruh yang begitu signifikan, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang menyatakan adanya pengaruh antara lingkungan sekolah sebagai variabel X terhadap motivasi belajar sebagai variabel Y siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dalam *model summary table*, diperoleh besarnya ($R^2 = kd$) = 0,292, berarti lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi sebesar 0,292 atau 29,2% sedangkan sisanya 70,8% (100% - 29,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Siswa

Abstract

This study aims to determine the influence of the school environment and learning motivation on SMK Dastamaco Bekasi City for the 2022/2023 school year. The research method used associative quantitative method, the instrument obtained an attitude scale with a Likert model. This research technique uses saturated random sampling with respondents as many as 36 students of SMK Dastamaco Bekasi City for the 2022/2023 school year. Based on the results of SPSS calculations, the results of linearity testing and the significance of the regression equation were determined based on the Anova table that had been tested through the SPSS program, it was known that the $F_{\text{calculate}}$ value was 34.605. So that the significant level is $0.00 < 0.05$, so that the significant regression model used to estimate school environment variables or can also be said to have the influence of learning environment variables (X) on learning motivation variables (Y). Based on the t-test analysis, it was carried out by comparing t_{count} with t_{table} at a significant level ($\alpha = 0.05$, $df_1 = 1$, $df_2 = 84$) = t_{table} of 3.95 and obtained a $t_{\text{calculate}}$ value of school environment variables of 5.883. This means that the $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ is $5.883 > 3.95$, meaning that the school environment (X) has such a significant influence, the school environment on learning motivation and the t-test hypothesis obtained a significant value of 0.00. Because the significant value is less than 0.05, the hypothesis is accepted, which states the influence between the school environment as variable X on learning motivation as variable Y students of SMK Dastamaco Bekasi City. Meanwhile, based on the calculation of the coefficient of determination in the summary table model, the magnitude ($R^2 = kd$) = 0.292 means that the school environment and learning motivation of SMK Dastamaco Bekasi City students is 0.292 or 29.2% while the remaining 70.8% (100%-29.2%) is influenced by other factors that were not studied in this study.

Keywords: *School Environment, Learning Motivations, Student*

A. Pendahuluan

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita – cita ini, diperlukan perjuangan masyarakat, pemerintah, dan pelaksana pendidikan. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-undang tersebut, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan harus tetap jadi prioritas utama yang harus diperhatikan kelangsungannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan langkah nyata dari semua pihak yang terlibat bersama-sama bekerja dalam memajukan pendidikan. Salah satu yang harus menjadi perhatian daam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa.

Jadi lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari, Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas menyenangkan dan termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik – baiknya, maka motivasi belajar yang timbul pun akan mengajak peserta didik untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan pernyataan yang penulis dapat dari Kepala Sekolah SMK Dastamaco maka diperoleh keterangan dari nilai hasil belajar siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain: sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, dan kedisiplinan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajarnya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Dastamaco.

B. Metodologi

Penggunaan metode dalam penelitian ini sangat penting karena dengan tujuan penelitian dan cara untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan objektif sesuai dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat lingkungan sekolah dan motivasi belajar pada subjek.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh (sensus) Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi. Dari kriteria jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang siswa. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 36 orang responden penelitian yang merupakan siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi. Dalam penelitian ini hasil analisis deskriptif mengenai variabel lingkungan sekolah (X), dari data nilai minimum 18 sedangkan nilai maksimum sebesar 58, nilai rata-rata 39,17 dan standart deviasi data lingkungan sekolah sebesar 11,229. Sedangkan variabel motivasi belajar (Y), dari data nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 59 nilai rata-rata 41,59 dan standart deviasi data motivasi belajar sebesar 9,756.

Kemudian dari hasil nilai uji asumsi klasik pada uji heterokedastistas yaitu tidak terjadi heterokedastistas, lalu pada uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa DW test terletak antara 1,55-2,46 yang artinya tidak ada kesimpulan, sedangkan uji multikolinearitas yaitu tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi dan uji normalitas yaitu data terdistribusi normal karena distribusi data mendekati garis normalnya.

Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. regresi linier sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2360.613	1	2360.613	34.605	.000 ^b
	Residual	5730.143	84	68.216		
	Total	8090.756	85			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 1, hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan pengaruh lingkungan sekolah (X) mempunyai pengaruh positif kepada motivasi belajar (Y). Pengujian linearitas dan signifikan persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah yang telah diuji melalui program SPSS diketahui bahwa Fhitung 34.605 sebagai tingkat signifikan senilai $0,00 < 0,05$, sehingga teknik regresi bisa dipergunakan untuk memperkirakan variabel lingkungan sekolah atau juga bisa dikatakan terdapatnya pengaruh variabel lingkungan sekolah (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 2. Uji Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R) pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Model Summary ^b									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change		
				R Square	F Change	df1		df2	
1	.540 ^a	.292	.283	8.259	.292	34.605	1	84	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Pengolahan data output SPSS for windows 25

Berdasarkan hasil uji Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R) nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,540 (positif) berarti terdapat hubungan (korelasi) positif kuat antara variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi, dan didapatkan nilai koefisien determinasi ($R^2 = kd$) = 0,292, berarti lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi sebesar 0,292 atau 29,2% sedangkan sisanya 70,8% (100%-29,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji hipotesis pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.209	3.250		7.142	.002
Lingkungan Sekolah	.469	.080	.540	5.883	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung variabel lingkungan sekolah sebesar 5.883. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni 5.883 > 3,95 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya lingkungan sekolah (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y) atau hipotesisnya diterima. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh variabel bebas lingkungan sekolah (X) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y) atau hipotesis diterima.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada SMK Dastamaco Kota Bekasi, maka pembahasan hasilnya yaitu, diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi. Hal ini didukung oleh penelitian Darmawan (2018) menemukan bahwa Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan program SPSS 25 for windows yang datanya di dapat 36 responden yang telah mengisi pernyataan dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat hasil pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai Fhitung 34.605. Sehingga tingkat signifikan senilai 0,00 < 0,05, sehingga model regresi signifikan yang dipergunakan untuk memperkirakan variabel lingkungan sekolah atau juga bisa dikatakan terdapat pengaruh variabel lingkungan sekolah (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan diantara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai thitung 5.883 dan ttabel yakni 3,95 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima yang menyatakan adanya pengaruh begitu signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dalam *model summary table* diperoleh besarnya ($R^2 = kd$) 0,292 atau 29,2% sedangkan sisanya 70,8% (100%-29,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Dastamaco Kota Bekasi, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan penelitian berdasarkan hasil perhitungan SPSS, didapat hasil pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS, diketahui bahwa nilai Fhitung 34.605. Sehingga tingkat signifikan senilai $0,00 < 0,05$, maka oleh sebab itu teknik regresi bisa dipergunakan untuk memperkirakan variabel lingkungan sekolah atau juga bisa dikatakan terdapat pengaruh variabel lingkungan sekolah (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Berdasarkan analisis uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$, $df_1 = 1$, $df_2 = 84$) = ttabel sebesar 3,95 dan diperoleh nilai thitung variabel lingkungan sekolah 5.883. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni $5.883 > 3,95$, artinya lingkungan sekolah (X) ada pengaruh yang begitu signifikan, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang menyatakan adanya pengaruh antara lingkungan sekolah sebagai variabel X terhadap motivasi belajar sebagai variabel Y siswa kelas XI SMK Dastamaco Kota Bekasi.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dalam *model summary table*, diperoleh besarnya ($R^2 = kd$) 0,292 atau 29,2% sedangkan sisanya 70,8% ($100\% - 29,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103-111.
- Fitriani, E., & Muflihin, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Ma Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, hlm. 45.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mantilia, J. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Kibang.
- Mariyana, R., dkk. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana.
- Mudjiono, D. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbari, R. (2018). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun. (2003). *Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Citra Umbara, Bandung 2017.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sonia, G. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Bandung, PT. Remaja Rosdaka Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Bandung, PT. Remaja Rosadaka Karya.